

**JUDUL KEGIATAN
PENELITIAN DAN KAJIAN STRATEGIS
TAHUN 2014 -2018**

I. HASIL PENELITIAN:

A. TAHUN 2014:

1. Model Desa Online di Kab. Sragen.
2. Model Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik di Kota Magelang (Studi Kasus Alun-alun Kota Magelang).
3. Model Pengembangan Desa Berbasis Inovasi Pangan Lokal di Desa Kepyar, Kec. Purwantoro, Kab. Wonogiri.
4. Kesiapan Implementasi Undang- Undang No.1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kab. Pati.
5. Model Pengembangan Inovasi Daerah Melalui Jaringan TIK (Teknologi, Informasi & Komunikasi).
6. Pengembangan Model Integrasi Peternakan dan Kawasan Hutan Jati.
7. Pengembangan Layanan Institusi Litbang Daerah di Jateng.
8. Sinergi & Harmonisasi Produk Hukum Bidang Telematika.
9. Kondisi Sosial Ekonomi, Budaya Masyarakat Sekitar Hutan di Wilayah Pati.
10. Studi Kebijakan Model Pengelolaan Kepulauan Karimun Jawa.
11. Model Pengentasan Kemiskinan Perkotaan (Studi Kasus Kota Semarang dan Kab. Semarang).
12. Model Pengembangan Jejaring Bisnis Komoditas Jambu Getas Merah di Kabupaten Kendal.
13. Impementasi Kurikulum Pendidikan 2013 di Kabupaten Jepara.
14. Model Pendayagunaan Perpustakaan Desa untuk Peningkatan Pendidikan Masysrakat di Kabupaten Blora.
15. Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Produk Lokal di Kabupaten Boyolali.

16. Model Peningkatan Daya Saing Pengembangan Pangan Lokal Nusantara di Kabupaten Kudus.
17. Pengembangan Pemenuhan Sumber Daya Air dengan Memanfaatkan Teknologi Sumur Renteng (Kab Semarang dan Kab Pati).
18. Pengembangan Pemukiman dengan Menggunakan: Teknologi Pompa Hidram di Kabupaten Banyumas dan Teknologi Pengolahan Air Siap Minum di Kabupaten Karanganyar.
19. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Kreatif (Kota Semarang dan Kabupaten Jepara).
20. Penelitian Model Pelayanan Terpadu Gerakan Masyarakat Peduli Kab/Kota Sejahtera (PANDU GEMPITA) (Studi Kasus di Kab Sragen).
21. Pengembangan Pendidikan Layanan Khusus (PLK) (Studi Kasus di Kabupaten Blora).
22. Pengembangan Lembaga Sistem Jaminan Sosial Berbasis Masyarakat (LIMJASOS).
23. Model Penguatan Penanganan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI) (Kab. Magelang dan Kab. Purworejo).
24. Model Pengembangan Budaya Wayang Orang di Jawa Tengah (Kota Semarang dan Kota Surakarta).
25. Model Inovasi Pengembangan Potensi Rusa Timor (*Rusa timorensis*) di Jawa Tengah (Kab. Kudus dan Kab. Karanganyar).

B. TAHUN 2015:

1. Genderuwo Menghijaukan Sragen dalam Rangka Mandiri Energi.
2. Pengembangan Teknologi Pengolahan hasil Perikanan.
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Beternak Sapi Potong di Kab. Pati.
4. Studi Model Penerapan Inovasi Pengembangan Kedelai di Kabupaten Wonogiri.

5. Diversifikasi Energi Terbarukan melalui Pemanfaatan Mikrohidro Model Drum di Kelurahan Wates, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang.
6. Identifikasi Pencemaran Logam Berat dan Analisis Kualitas Air di Hilir Sungai Kota Pekalongan.
7. Rekayasa Manajemen Pemeliharaan Ayam berbasis Teknologi *Intermittent Lighting* dan *Automatic Chicken Feeder*.
8. Pengembangan Pariwisata Kerakyatan berbasis Potensi Wilayah untuk Mengentaskan Kemiskinan dan Pengangguran di Tingkat Lokal.
9. Analisis Keselamatan Jalan Setiabudi Semarang Ditinjau dari Aspek Teknis dan Lingkungan.
10. Budidaya Tanaman Kentang Ramah Lingkungan melalui Aplikasi Pupuk Organik dan Biofungisida di Sentra Pertanaman Kentang di Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung.
11. Implementasi Pemerintahan Desa dalam Penyelenggaraan Kewenangan Desa berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 (Studi Kasus di Desa Kutoarjo, Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal).
12. Analisis Sumber Daya Lokal dalam Mendukung Peningkatan Produk Pangan Alternatif (Studi Kasus Desa Lumansari, Kec. Gemuh, Kabupaten Kendal).
13. Prospek dan Keberlanjutan Pengembangan Sorgum sebagai Bahan Pangan Alternatif di Kabupaten Demak.
14. Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Jawa Tengah.
15. Analisis Implementasi Kebijakan dan Perkembangan Capaian SIDA di Kota Magelang dan Kabupaten Blora Tahun 2012-2015.
16. Peran Kelembagaan Petani dalam Mengembangkan Budidaya Ikan Lele (Studi Kasus di Kelurahan Podorejo, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang dan Desa Wonosari, Kec. Bonang, Kabupaten Demak).
17. Pengembangan Pemenuhan Sumber Daya Air (Kabupaten Kendal dan Kabupaten Magelang).

18. Pengembangan Energi Alternatif (Kota Salatiga dan Kabupaten Wonosobo).
19. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Kreatif (Kabupaten Pati dan Kabupaten Karanganyar).
20. Penelitian Teknologi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya (Kabupaten Demak dan Kabupaten Kendal).
21. Penelitian Studi Prospek Pengembangan Potensi Budaya Pesisir Utara Jawa Tengah dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Pati dan Kabupaten Pemalang).
22. Pengembangan Model Kelembagaan Organisasi Wanita Nelayan Jawa Tengah (Studi Kasus di Kabupaten Demak dan Kabupaten Pekalongan).
23. Pengembangan Model Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Masyarakat Desa Hutan (Studi Kasus di Kabupaten Blora dan Kabupaten Rembang).
24. Pengembangan Sistem Integrasi Agribisnis Ternak Ruminansia dengan Tanaman Hutan (Kabupaten Tegal).
25. Pengembangan Teknologi Pengolahan Kopi (Kab. Wonosobo dan Kab. Banjarnegara).
26. Penelitian dan Pengembangan Jejaring Litbang Bidang Perekonomian di Jawa Tengah.

C. TAHUN 2016:

1. Analisis Efektivitas Inovasi Alat/Mesin Pengiris terhadap Hasil Produksi pada UKM Krupuk Trowolo (Desa Sunggingan, Kecamatan Sambirejo).
2. Pengembangan Pangan Tradisional Berbasis Jagung dalam rangka Mendukung Diversifikasi Pangan di Kab. Demak.
3. Prospek Pengembangan Usaha Beternak Kambing Lokal Peranakan Etawa (PE) di Kabupaten Pati.

4. Potensi Pengembangan Wisata Edukasi Desa Iovasi Kampung Wayang di Kabupaten Wonogiri.
5. Evaluasi Kebijakan Pemerintah Kota Magelang dalam Meningkatkan Peran UMKM Kuliner.
6. Penguatan Citra Pekalongan sebagai Kota Batik melalui Pembangunan Pusat Informasi UMKM Batik.
7. Potensi Mikrohidro menuju Desa Mandiri Energi (DME) menunjang Ekowisata di Desa Blumah Kecamatan Plantungan Kab. Kendal.
8. Analisis Ruas Jalan Kalices-Sojomerto, Kalisuren-Sojomerto untuk Membuka Daerah Patean dan Ruas Jalan Plalangan-Ngareanak, Kedungsuren-Plalangan untuk Membuka Daerah Singorojo.
9. Analisis dan Pemetaan Ketersediaan Infrastruktur Pendukung Pariwisata di Provinsi Jawa Tengah (Studi Kasus Kab. Sragen dan Kab. Magelang).
10. Analisis Penerapan Teknologi Multimedia untuk Pentas Wayang Orang Ramayana sebagai Upaya Meningkatkan Minat Generasi Muda dalam Pelestarian Budaya di Kota Surakarta.
11. Peran Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Produksi Ikan Lele (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam Desa Watucongol, Kec. Muntilan, Kab. Magelang).
12. Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur bersumber Dana Desa (Studi Kasus di Desa Kutoharjo, Kec. Kaliwungu, Kab Kendal).
13. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Itik (Studi Kasus di Desa Candi Retno, Kec. Secang, Kabupaten Magelang).
14. Pemanfaatan Energi Biogas dalam Mendukung Desa Mandiri Energi (Studi Kasus di Desa Lopait, Kec. Tuntang, Kabupaten Semarang).
15. Analisis Usaha Penggemukan Ternak Sapi Potong (Studi Kasus di Desa Sukabumi, Kec. Cepogo, Kabupaten Boyolali).
16. Upaya Peningkatan Produksi Kedelai dalam Mendukung Swasembada Kedelai di Kabupaten Blora.

17. Studi Komparasi Sistem Tanam dan Varietas Padi Spesifik Lokasi di Tiga Tipe Topografi pada Agroekosistem Padi Sawah di Kabupaten Pemalang.
18. Analisis Infrastruktur Pariwisata dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata Candirejo Kabupaten Magelang.
19. Analisis Rantai Distribusi Komoditas Padi dan jagung di Kabupaten Grobogan.
20. Pemanfaatan Limbah Tahu menjadi Sumber Energi Biogas di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.
21. Pemanfaatan Bahan Pangan Lokal Umbi-umbian sebagai Substitusi Terigu pada Skala UMKM di Kabupaten Semarang.
22. Penelitian Penanganan Pencemaran Logam Berat di Lahan Pertanian (Desa Waru Kecamatan Kebakkramat dan Desa Ngringo Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar).
23. Pengembangan Pemenuhan Sumber Daya Air dengan Teknologi Kincir Air BATUBANA (Desa Kaliurip Kec Purwojati Kab Banyumas).
24. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Kreatif (Kota Surakarta).
25. Pengembangan Inovasi Limbah (Kota Surakarta).
26. Penyusunan Bahan Kebijakan Bidang Prasarana Wilayah.
27. Penelitian Strategi Implementasi Kebijakan Dana Desa (Studi Kasus di Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Kebumen).
28. Penelitian Dampak Sosial Perwilayahan Industri Jawa Tengah (Studi Kasus di Kabupaten Demak dan Kabupaten Semarang).
29. Pengembangan Model Peningkatan Kemampuan Kognitif pada Anak Penderita GAKI (Studi Kasus di Kab Magelang dan Kab Wonosobo).
30. Penelitian Peran UMKM dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Jawa Tengah (Studi Kasus di Kabupaten Pemalang).
31. Penelitian Teknologi Industri Pengolahan Hasil Laut (Kawasan Pantai Utara Jawa Tengah).
32. Pengembangan Pertanian Terpadu Berbasis Komunitas di Kawasan Pesantren di Provinsi Jawa Tengah (Studi Kasus di Kab Boyolali).

33. Kebijakan dan Strategi Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Jawa Tengah.

D. TAHUN 2017:

1. Relevansi Pendidikan Kejuruan di Jawa Tengah, Studi Kasus di Kab. Kudus, Kab. Tegal, Kota Surakarta dan Kota Magelang.
2. Efektivitas Bioremediasi Tanah Sawah Tercemar Logam Berat terhadap Keamanan Produk Padi di Kabupaten Karanganyar.
3. Peningkatan Produksi dan Kualitas Garam melalui Penyediaan Air Tua Studi Kasus di Kabupaten Rembang dan Brebes.
4. Penanganan Dini Ibu Hamil di Jawa Tengah Studi Kasus di Kabupaten Grobogan dan Batang.
5. Optimalisasi Aset Tanah dan Gedung Eks. Bakorwil di Jawa Tengah (Pati, Pekalongan dan Magelang).
6. Penelitian Energi Listrik Alternatif di Jawa Tengah.

E. TAHUN 2018:

1. Integrasi Target dan Indikator SDG's dalam Perencanaan Pembangunan Daerah.
2. Evaluasi Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Perdesaan.
3. Pengelolaan Pemanfaatan Aset Alat Mesin Pertanian (Alsintan) dalam rangka Mendukung Usaha Tani di Jawa Tengah.
4. Alih Fungsi Lahan Pertanian di Pantura Jawa Tengah.
5. Strategi Penguatan Kerjasama Kebijakan Pembangunan Pariwisata di Jawa Tengah.
6. Kebijakan Pendidikan Kejuruan berbasis Kompetensi.

II. HASIL KAJIAN STRATEGIS:

A. TAHUN 2014:

1. Membangun Inovasi Jejaring Budaya Melalui Kearifan Lokal.
2. Dampak Bencana Ekologis Penurunan Tanah & Daya Rusak Air.

3. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Sesuai UU No. 1 Tahun 2013 (Tahapan Dan Strategi).
4. Inovasi Makanan Khas Sebagai Local Branding Untuk Meningkatkan Daya Saing Daerah.
5. Inovasi Kelembagaan Kesenian Wayang Orang Di Jawa Tengah.
6. Membangun Model Inovasi *Agroforestry* Berbasis Ternak Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar Hutan.
7. Penguatan Pengelolaan Kesenian Tradisional Di Jawa Tengah.
8. Membangun Industri Kreatif Dan Inovatif Di Jawa Tengah.
9. Inovasi Optimalisasi Pemanfaatan Biomassa Limbah Pertanian Mendukung Kedaulatan Pangan Dan Energi Di Jawa Tengah.
10. Membangun Model Inovasi Berbasis Budaya Lokal Dalam Pengembangan Eduwisata.
11. Mewujudkan *Science Techno Park* (STP) di Kabupaten Jepara.
12. Perlindungan Anak melalui Program PANDU GEMPITA (Pelayanan Terpadu Gerakan Masyarakat Peduli Kab/Kota).

B. TAHUN 2015:

1. Pengembangan Wisata Budaya Lokal untuk Mendukung Ekonomi Kreatif Masyarakat di Kabupaten Temanggung.
2. Membangun *Marine Science Techno Park* (MSTP) Provinsi Jawa Tengah.
3. Membangun *Digital Science Techno Park* Jawa Tengah.
4. Rekayasa Sosial untuk Mengatasi Pencemaran Sungai Akibat Limbah Industri Batik, Printing, dan Jeans di Kota Pekalongan.
5. Pengembangan Klaster UMKM Berbasis Kreatifitas dan Inovasi.
6. Dampak Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) Serentak di Jawa Tengah Tahun 2015 beserta Antisipasinya.
7. Antipasi Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di Jawa Tengah (Pasar Tunggal dan Basis Produksi untuk Produk Agro).

8. Inovasi Peningkatan Kualitas Jalan Ditinjau dari Aspek Fisik, Lingkungan dan Pemeliharaan Jalan.
9. Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas Di Jawa Tengah (Kontribusi UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi).
10. Pemanfaatan Teknologi Sinkronisasi Birahi Sapi untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kab. Rembang.
11. Perintisan Pusat Sains Daerah (Taman Pintar) Jawa Tengah.
12. Model dan Strategi Pengembangan Gula Kelapa sebagai Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Banyumas.

C. TAHUN 2016:

1. Penataan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
2. Standar Kelayakan Hidup (SKH) sebagai Salah Satu Indikator Penetapan Indeks Remunerasi Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Jawa Tengah.
3. Pengalihan Pejabat Struktural ke Jabatan Fungsional sebagai Antisipasi Reorganisasi/Penataan Organisasi Perangkat Daerah selaras dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014.
4. Model Angkutan Massal Perdesaan.
5. *Prototype* Energi Arus Laut untuk Pengembangan Energi Alternatif di Jawa Tengah.
6. Kebijakan Manajemen Pengelolaan Angkutan Umum Masal (*Bus Rapid Transit/BRT*).
7. Kebijakan Penangkapan Ikan Teri di Jawa Tengah.
8. Kebijakan Sistem Logistik Produk Kedelai di Jawa Tengah.

D. TAHUN 2017:

1. Sistem Logistik Pangan di Jawa Tengah.

2. Upaya Mempercepat Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Tengah melalui Optimalisasi Akreditasi Rumah Sakit (RS) dan Puskesmas.
3. Revitalisasi Pendidikan Menengah Kejuruan di Jateng.
4. Kebijakan Riset untuk Kesejahteraan Masyarakat.
5. Sinergitas Dewan Riset Daerah dalam Pembangunan.
6. Roadmap Kelitbangan Provinsi Jawa Tengah.
7. Penerapan Pembangkit listrik Pycohidro sebagai Sumber Energi Alternatif di Kabupaten Banjarnegara
8. Penguatan Desa Inovasi di Jawa Tengah.
9. Kegiatan Kelitbangan dalam rangka Mengantisipasi Proyek Strategis Nasional (PSN)
10. Dampak Pencemaran Lingkungan terhadap Keamanan Pangan di Jawa Tengah
11. Optimalisasi Pemanfaatan Aset Gedung dan Tanah Eks Bakorwil serta Potensi dan Kebutuhan Pendirian Rumah Sakit di Wilayah Pati, Pekalongan dan Magelang.
12. Peluang dan Pengembangan Kawasan Sangiran Sebagai World Heritage.
13. Percepatan Penurunan AKI di Eks Karesidenan Pekalongan (Studi Kasus Kabupaten Pemasang).
14. Potensi dan Peluang Daerah untuk Mengantisipasi Pelaksanaan Proyek Kawasan Staregis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur.
15. Upaya Pemanfaatan Air Pasang Surut sebagai Sumber Air Baku Pelabuhan Udara Achmad Yani Semarang.

E. TAHUN 2018:

1. Penguatan dan Revitalisasi Dewan Riset Daerah.
2. Implementasi Kebijakan Tata Ruang di Jawa Tengah.
3. Pengukuran Indeks Daya Saing Daerah Provinsi Jawa Tengah.
4. Pengembangan Konsorsium Klaster Batik Jawa Tengah.

5. Integrated Agricultural Estate untuk Memperkuat Daya Saing Petani Jawa Tengah.
6. Penerapan Pusat Jejaring Inovasi Daerah (Puja Indah) di Jawa Tengah.